

**POLA PEMBINAAN YANG IDEAL BAGI ANAK PELAKU TINDAK
PIDANA DALAM LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK DI
INDONESIA (STUDI DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK
KELAS I KUTOARJO)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

TOPAZ SUAKA CHERI RAYUNI

20100610161

Program Studi Ilmu Hukum

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

HALAMAsN MOTTO

“Belejarlah setiap hari dari apapun dan siapapun” (Penulis)

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu”

(Amsal 3 : 5-6)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit” (Imam Ali bin Abi Thalib A.S)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu terhebat yang saya banggakan Marsidi Heri Purwanto dan Pujihari Rayuni.
2. Kedua kakak ku tercinta Feni Dhian Cheri Rayuni dan Fena Dhian Cheri Rayuni.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Topaz Suaka Cheri Rayuni

NIM : 20100610161

Judul Skripsi : POLA PEMBINAAN YANG IDEAL BAGI ANAK PELAKU TINDAK PIDANA DALAM LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK DI INDONESIA (STUDI DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I KUTOARJO)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan hukum skripsi ini berdasarkan hasil, wawancara, pemikiran, pemamaparan asli dari penulis sendiri. Jika terdapat karya dari orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketikbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana S1 yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 9 Januari 2017

Yang menyatakan

Topaz Suaka Cheri Rayuni

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul POLA PEMBINAAN YANG IDEAL BAGI ANAK PELAKU TINDAK PIDANA DALAM LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK DI INDONESIA (STUDI DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I KUTOARJO). Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum Pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penyusunan karya tulis ini diperoleh berkat bantuan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan karya tulis ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Trisno Raharjo, SH. M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Yeni Widowaty SH. M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan semangat, bimbingan, saran dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Kepada kedua Orang Tua ku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Bambang sebagai Kasubi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan selaku petugas LPKA Kelas I Kutoarjo yang telah bersedia diwawancara oleh penulis.
5. Kepada Bapak Maman yang telah membantu dalam proses pengurusan skripsi.

6. Kepada Bapak Dirman selaku pegawai Tata Usaha yang selalu membantu untuk pengurusan yang terkait.
7. Kepada ke dua kakak ku Feni dan Fena yang selalu mengingatkan dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Kepada teman-teman Edho, Chandra, Nurman, Irza, Yusra, mas Dwi, mbak Endri, Ridwan, Erling, Hermin, Selly, Bastian, Kayadun, Firman, Devi, Dwi, Tika, Rizal, Widho, Vendy, Ellya, Andi, Angga, mak Ijah, Bapak Rahman yang selalu memberikan dorongan semangat dan selalu sudi membantu dalam kesulitan apapun yang dialami oleh penulis.

Besar harapan Penulis semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi instansi yang terkait dalam menerapkan Pola Pembinaan yang Ideal didalam LPKA bagi Anak Berhadapan dengan Hukum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II ANAK PELAKU TINDAK PIDANA.....	14
A. Pengertian dan Batasan Anak.....	14
B. Tindak Pidana Anak	22
C. Upaya Preventif Penanggulangan Tindak Pidana Anak...	29

BAB III LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK DI INDONESIA 41

- A. Pengertian Lembaga Pemasyarakatan 41
- B. Tujuan dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan..... 42
- C. Pelaksanaan Pemasyarakatan 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

- A. Perbandingan Hukum Pola Pembinaan Terhadap Anak
Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus 52
- B. Pola Pembinaan yang Ideal Bagi Anak Berhadapan
dengan Hukum 73

BAB V PENUTUP..... 101

- A. Kesimpulan 101
- B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I:	Program Pembinaan Anak Jangka Panjang di Jepang	69
Tabel II:	Data Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo Per Tanggal 31 Oktober 2016	75
Tabel III:	Data Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo menurut jenis kelamin Per Tanggal 31 Oktober 2016	76
Tabel IV:	Data Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo menurut jenis kelamin Per Tanggal 31 Oktober 2016	77
Tabel V:	Jadwal Kegiatan Harian Anak Didik Pemasarakatan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo	94
Tabel VI:	Pola Pembinaan dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak di Indonesia (Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo), Malaysia dan Jepang	96

ABSTRAK

Tindak pidana tidak hanya dilakukan oleh orang-orang dewasa, akan tetapi anak-anak juga bisa melakukan hal tersebut. Tindak pidana yang dilakukan oleh anak-anak sekarang ini seperti pencurian, pemerkosaan, penganiayaan, penyalahgunaan obat terlarang, dan sebagainya. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya anak menjalani masa hukuman sesuai dengan putusan hakim di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak, Anak Didik Pemasarakatan mendapatkan pembinaan agar ketika kembali ke masyarakat lebih baik dan tidak mengulangi perbuatannya kembali. Skripsi ini bertujuan untuk seberapa idealnya pola pembinaan yang diterapkan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak dalam memberikan pembinaan bagi Anak Didik Pemasarakatan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Perbandingan Pola Pembinaan Terhadap Anak Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus, (2) Pola Pembinaan yang Ideal Bagi Anak Berhadapan dengan Hukum. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perbandingan hukum pola pembinaan terhadap anak berhadapan dengan hukum di lembaga pembinaan khusus. (2) Pola Pembinaan yang Ideal Bagi Anak Berhadapan dengan Hukum. Wawan cara yang dilalukukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo.

Berdasarkan penulisan dapat diketahui bahwa pembinaan yang dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo sudah cukup efektif, dengan mengacu pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, dan dinilai sudah cukup ideal jika dibandingkan dengan Negara Malaysia dan Jepang. Pembinaan yang dilakukan di Indonesia mementingkan kebutuhan si anak. Pembinaan anak yang berhadapan dengan hukum yang diterapkan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo selama ini adalah Pembinaan, Pembimbingan Kepribadian dan Kemandirian yang meliputi: 1) Pembinaan Pendidikan, 2) Pembinaan Keagamaan, 3) Pembekalan Keterampilan, 4) Pembinaa Kesadaran Hukum, 5) Pembinaan Jasmani, 6) Pembinaan Sikap dan perilaku 7) Pembinaan Sosial. Agar pembinaan lebih ideal lagi, maka tidak ada salahnya jika pola pembinaan yang dilakukan di Indonesia mengadopsi beberapa pola pembinaan yang di terapkan di Malaysia dan Jepang, seperti: 1) Peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam pola pembinaan anak, 2) Memberikan pembinaan keterampilan yang lebih bervariasi sesuai dengan perkembangan saat ini sebagai bekal bagi anak pidana di kemudian hari, 3) Membangun infrastruktur yang diperlukan bagi pembinaan Anak khususnya dalam hal pendidikan layak anak, seperti ruangan ataupun gedung yang berkonsep *educated and fun*, ataupun memperbaiki bangunan yang tersedia untuk disesuaikan dengan konsep pendidikan Anak.

Kata Kunci: Pola Pembinaan, Tindak Pidana Anak, Lembaga Pemasarakatan